

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang memfokuskan pada data atau gambaran yang ada di lapangan dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>54</sup> Jenis penelitian ini didefinisikan sebagai penelitian yang menitik beratkan pada pengumpulan data dari sumber data primer kemudian diolah berdasarkan konteks dan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas.<sup>55</sup> Dalam metode penelitian hukum empiris kajiannya terfokus pada bekerjanya suatu hukum pada masyarakat desa Sukoanyar mengenai pemanfaatan benda wakaf yang sudah tidak difungsikan di Masjid Al-Atsna Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian dilandasi dengan teori yang dimanfaatkan sebagai acuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Pada penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang akan diteliti, serta hasil dari penelitian kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian *field research*, kehadiran peneliti untuk terjun langsung di lapangan adalah mutlak diperlukan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan melalui wawancara, peneliti juga akan mencatat dokumen. Instrumen yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sehingga peneliti yang akan mengumpulkan data, mengidentifikasi data, menyeleksi serta menganalisis data.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yakni Masjid Al-Atsna yang terletak di Desa Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Penulis

---

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, : Rajawali Pers, 1992), 67.

<sup>55</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56.

memilih lokasi tersebut karena adanya ketertarikan mengenai permasalahan pemanfaatan benda wakaf yang ada dan adanya relevansi dengan judul penelitian penulis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data merupakan aspek penting dalam suatu penelitian, karena berdasarkan sumber data tersebut peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data yang akan menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **a. Sumber data primer**

Data primer merupakan data pokok hasil dari penelitian lapangan secara langsung. Data primer diperoleh dari hasil wawancara penulis kepada pihak terkait seperti nadzir wakaf dan pengelola Masjid Al-Atsna.

##### **b. Sumber data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain dan dari beberapa literatur baik dari perundang-undangan, buku, kitab, hasil penelitian, jurnal, artikel, dan materi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan. Dalam kasus ini penulis melakukan pengamatan terhadap aspek-aspek yang terjadi baik dari lingkungan lokasi penelitian yaitu Masjid Al-Atsna maupun dari masyarakat umum di Desa Sukoanyar. Observasi dapat dilakukan dengan cara kehadiran langsung seorang peneliti di lokasi penelitian serta mengamati keadaan sosial di masyarakat.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara interview secara lisan dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang valid dari narasumber data tersebut. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang umum

digunakan dalam metode penelitian empiris. Karena berdasarkan wawancara penulis dapat memperoleh beragam informasi dan data dari para responden. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa responden diantaranya nadzir atau pengelola wakaf sekaligus masjid Al-Atsna, tokoh masyarakat setempat, dan masyarakat umum yang berada di desa Sukoanyar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk kedalam salah satu teknik penting dalam memperoleh, memilih, mengelola dan mempertanggung jawabkan data yang ada. Dokumentasi menjadi tolak ukur kevalidan data yang didapat karena dokumentasi dapat berupa rekaman, potret/gambar, pemberkasan data yang menjadi pendukung dalam penelitian.<sup>56</sup>

## F. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis data. Dalam metode penelitian deskriptif, tujuannya adalah untuk menggambarkan sifat dari suatu fenomena yang sedang berlangsung saat riset dilakukan dan mengeksplorasi penyebab dari gejala tertentu. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses dan mekanisme yang terjadi. Selain itu, penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, dimana penelitian lapangan dilakukan terlebih dahulu dan kemudian dilakukan telaah terhadap bahan pustaka dan literatur.

Pada penelitian ini, dilakukan analisis kualitatif dengan cara mengurai data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain untuk melakukan interpretasi data agar dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>56</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, dkk. *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 51.

a. Pengelompokan data

Pengelompokan data merupakan langkah awal dalam perolehan informasi penulis. Pada dasarnya informasi yang diperoleh masih bersifat umum sehingga perlu dikelompokan sesuai kebutuhan dan tema tertentu sesuai dengan pembahasan penelitian.

b. Reduksi data

Tahapan selanjutnya yaitu pemilahan atau reduksi data. Data yang sudah dikelompokan tersebut diseleksi lagi apakah dibutuhkan dan bersifat penting dalam penelitian ini atau tidak. Data yang tidak penting dan dianggap tidak perlu akan dibuang dalam tahapan ini.

c. Penyajian data

Data yang sudah diperoleh dan dikualifikasikan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau relasi kategori yang ada. Hal ini bertujuan supaya data mudah dipahami sehingga mudah untuk merencanakan pengambilan tindakan selanjutnya.

d. Menarik kesimpulan

Berdasarkan tiga tahapan pengolahan data diatas, penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisa data yang ada. Kesimpulan diperoleh melalui metode analisa berdasar penyajian data tersebut.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dan panduan wawancara (*interview guide*). Dalam hal ini peneliti memiliki pandangan yang subjektif terhadap fokus penelitian. Sehingga peneliti bekerja penuh dalam hal memperoleh dan mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk Teknik wawancara penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur mengikuti perkembangan situasi dalam wawancara sehingga diharapkan adanya komunikasi yang lues dengan responden.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian *field research*, keabsahan data dapat dilakukan melalui uji kredibilitas berupa perpanjangan kehadiran peneliti dalam melakukan observasi dan

mencari referensi tidak langsung dengan membaca dan memahami data pendukung yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis.

## **I. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini mencakup: menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, meneliti atau menilai keadaan lokasi penelitian, menentukan dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan dalam penelitian.
- b. Tahap penelitian, mencakup: memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lokasi penelitian, dan berperan dengan mengumpulkan data yang diperlukan.
- c. Tahap analisis data, mencakup: analisis waktu melakukan penelitian dan sesudah mengumpulkan data yang diperlukan, mengecek keabsahan data.
- d. Tahap akhir yaitu penulisan hasil laporan penelitian.